BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan dalam proses pembuatan media promosi pada Visit Nesia untuk turis asing menggunakan metode komparasi live shoot dengan animasi 2D yaitu :

- 1. Hasil penelitian mengunakan metode testing dengan kuesoner dapat di simpulkan bawah dari keseluruhan video mendapatkan nilai "Baik" yang artinya video dapat memberikan info tentang biro tour and travel Visit Nesia, dan dapat membuat wisatawan atau turis asing berminat untuk menggunakan jasa Visit Nesia.
- 2. Proses pembuatan diawali dengan perancangan atau dinamakan tahap pra-produksi yang dimulai dari proses pengumpulan data dan informasi, analisis masalah, wawancara turis asing, merancang konsep dan membuat *storyboard* video. Pada tahap produksi ada proses take video yang disesuaikan dengan *storyboard* dan jadwal model. Kemudian tahap pasca produksi ada proses animasi, *editing*, dan *export*.
- Pada tahap pra-produksi terdapat beberapa kali penambahan data tentang tempat wisata dari Visit Nesia, kemudian pada

tahap produksi proses pengambilan video dilakukan dengan baik. Pembuatan video promosi pariwisata ini berisi tentang paket wisata di Yogyakarta untuk turis asing yang ditampilkan dengan bentuk video *live shoot* gabungan animasi 2D, kemudian diimplementasikan ke media sosial YouTube milik Visit Nesia, dan Visit Nesia saat ini telah memiliki media promosi untuk turis asing.

5.2 Saran

Video promosi Visit Nesia ini masih memiliki kekurangan, untuk pengembangan video ini dapat berdasarkan analisa dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya dengan melakukan perbaikan dan penambahan beberapa komponen. Beberapa hal yang peneliti sarankan untuk video promosi ini adalah:

- 1. Animasi dalam video ini dapat ditambah.
- 2. Pada tahap pra produksi baiknya memprediksikan cuaca yang ada pada tempat lokasi karena bisa menganggu proses produksi.
- 3. Pada tahap produksi baiknya menggunakan stabilizer agak mengurangi goyang pada video.